

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN PROMOSI KESEHATAN
2025**

ABSTRAK

AI HESNY NURAENI

**PENGARUH PENYULUHAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEOANIMASI
TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI MENGENAI
ANEMIA DAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD)**

Anemia merupakan masalah kesehatan yang rentan terjadi pada remaja putri dengan prevalensi yang tinggi (57,1% pada usia 10-18 tahun berdasarkan riskesdas 2018). Data menunjukkan peningkatan kasus anemia pada remaja putri di Kabupaten Tasikmalaya, termasuk SMP Islam Cipasung, dimana 49,7 dari siswi mengalami anemia pada tahun 2024. Hasil survey awal di SMP Islam Cipasung menunjukkan 80% siswi tidak mengetahui definisi anemia, 70% tidak mengetahui gejala dan penyebabnya, serta 80% kurang setuju terhadap kepatuhan konsumsi TTD. Studi ini dilakukan pada siswi kela VII dan VIII di SMP Islam Cipasung, Kabupaten Tasikmalaya, pada bulan Juni 2025. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penyuluhan menggunakan media video animasi terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri mengenai anemia dan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Pre-eksperimental dan rancangan *one group pre-test post-test design*, melibatkan 67 siswi sebagai sampel yang diambil dengan Teknik purposive sampling. Analisis bivariat menggunakan uji statistik wilcoxon karena data tidak berdistribusi normal. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada rata-rata skor pengetahuan dari 56,1 menjadi 88,6 dan sikap dari 49,1 menjadi 64,3 setelah diberikan intervensi penyuluhan menggunakan media video animasi, dengan nilai signifikan $p = 0,000$ untuk kedua variabel. Hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan menggunakan media video animasi efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja putri mengenai anemia dan konsumsi TTD. Berdasarkan hasil penelitian disarankan remaja lebih rutin mengkonsumsi TTD, sekolah dapat berkolaborasi dengan pihak puskesmas, dan peneliti selanjutnya dianjurkan memperpanjang intervensi dan mengeksplorasi aspek kualitatif.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Anemia, Tablet Tambah Darah

**FACULTY OF HEALTH SCIENCES
SILIWANGI UNIVERSITY, TASIKMALAYA
PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM
HEALTH PROMOTION CONCERNS
2025**

ABSTRACT

AI HESNY NURAENI

THE EFFECT OF COUNSELING USING ANIMATED VIDEO MEDIA ON THE KNOWLEDGE AND ATTITUDES OF TEENAGE GIRLS REGARDING ANEMIA AND THE CONSUMPTION OF BLOOD SUPPLEMENT TABLETS (TTD)

Anemia is a health problem that is prone to occur in adolescent girls with a high prevalence (57.1% at the age of 10-18 years based on the 2018 Basic Health Research). Data shows an increase in cases of anemia in adolescent girls in Tasikmalaya Regency, including Cipasung Islamic Junior High School, where 49.7 of the female students experienced anemia in 2024. The results of the initial survey at Cipasung Islamic Junior High School showed that 80% of female students did not know the definition of anemia, 70% did not know the symptoms and causes, and 80% did not agree with compliance with iron tablet consumption. This study was conducted on female students in grades VII and VIII at Cipasung Islamic Junior High School, Tasikmalaya Regency, in June 2025. This study aims to analyze the effect of counseling using animated video media on the knowledge and attitudes of adolescent girls regarding anemia and iron tablet consumption. This study uses a quantitative approach with a pre-experimental method and a one-group pre-test post-test design, involving 67 female students as samples taken using a purposive sampling technique. Bivariant analysis used the Wilcoxon statistical test because the data were not normally distributed. The results showed a significant increase in the average knowledge score from 56.1 to 88.6 and attitude from 49.1 to 64.3 after being given an educational intervention using animated video media, with a significant value of $p = 0.000$ for both variables. This indicates that educational intervention using animated video media is effective in improving the knowledge and attitudes of adolescents regarding anemia and iron supplement consumption. Based on the results of the study, it is recommended that adolescents consume iron supplement more regularly, schools can collaborate with community health centers, and further researchers are encouraged to extend the intervention and explore qualitative aspects.

Keywords: Knowledge, Attitude, Anemia, Iron Supplements